

Persepsi dan kebutuhan bahasa Inggris untuk tujuan khusus pada siswa kelas 11 SMA Negeri 116 Ragunan = English language perception and needs for english for specific purpose (ESP) of 11th grade students at 116 State High School Ragunan

Lidya Pawestri Ayuningtyas, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20404777&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini meneliti tentang persepsi dan kebutuhan bahasa Inggris mengenai Bahasa Inggris untuk Tujuan Khusus pada siswa kelas 11 SMA Negeri 116 Ragunan. Hal ini dikarenakan para siswa di sekolah tersebut adalah atlet profesional remaja. Perbedaan kebutuhan bahasa Inggris dengan rata-rata siswa SMA lain menjadikan penelitian ini signifikan. SMA Negeri 116 Ragunan memberlakukan kurikulum terbaru di Indonesia, Kurikulum 2013, yang bisa dikombinasikan dengan tujuan khusus para siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, menggunakan kuesioner tertutup dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi bahasa Inggris para siswa masih rendah di empat aspek (mendengar, membaca, menulis, dan berbicara), namun yang terendah adalah kecakapan berbicara. Penting bagi para guru untuk mempersiapkan siswanya dengan kecakapan yang paling mereka butuhkan dan memenuhi perubahan kurikulum di Indonesia.

.....

This study investigates English language perception and needs for English for Specific Purpose of 11th grade students at 116 State High School Ragunan, since the students are teenage professional athletes. The difference English need with the average high school students' need make this study significant. The school is also applying the latest Indonesian curriculum, Kurikulum 2013 which can be combined with the specific purpose of the students. The method used in this study is descriptive quantitative, using closed-questionnaire and interview. The result shows that the students' perception of English is still low in four aspects (listening, reading, writing, and speaking), but the lowest is speaking skill. It is important for the teachers to provide students with the skill they need the most and meet the change of curriculum in Indonesia.